

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Desa Keliling Benteng Tengah

1. Sejarah Ringkas

Sejarah Desa Keliling Benteng Tengah asal mulanya merupakan bagian dari Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat, Kemudian atas inisiatif beberapa tokoh masyarakat pada waktu itu, maka Desa Keliling Benteng Tengah dimekarkan menjadi 3 (tiga) Desa, yaitu Desa Keliling Benteng Ulu, Keliling Benteng Tengah dan Antasan Sutun dimasa kepemimpinan Pembakal Sabeli yang menjabat sejak Tahun 1975-1979.

Desa Keliling Benteng Tengah setelah pemekaran Desa mengalami beberapa pergantian Pembakal atau Kepala Desa, yaitu : pada tahun 1979 sampai dengan 1982 Desa Keliling Benteng Tengah di Pimpin oleh Pembakal Salman, kemudian dilanjutkan oleh Pembakal H. Junaidi yang menjabat mulai 1982-1994, dilanjutkan oleh Pembakal Johansyah yang menjabat mulai tahun 1994-2002, dilanjutkan oleh Pembakal Ahmad Rifa'ie yang menjabat mulai tahun 2002-2007, dilanjutkan oleh Pembakal Bahrul yang menjabat mulai 2007-2013 dan dilanjutkan oleh H. Fauzi sebagai Pembakal periode tahun 2014-2020. dan dilanjutkan kembali oleh Pembakal Suriani mulai 2021–2027 sejak dilantik pada tanggal 2 Juli 2021 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar sesuai dengan Keputusan Bupati Banjar No.188.45/225/KUM/2021. Secara lengkap dapat dilihat

nama-nama pejabat Pembakal Desa Sungai Batang Ilir Kecamatan Martapura Barat pada tabel berikut:

Tabel II
Nama-Nama Pejabat Pembakal Desa Keliling Benteng Tengah
Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar

No.	Nama Pembakal	Tahun Jabatan	Keterangan
1.	Salman	1979-1982	Pembakal Jaijuli menjabat
2.	H. Zunaidi	1982-1994	Sesuai Keputusan Bupati
3.	Johansyah	1994-2002	Banjar
4.	Akhmad Rifa'ie	2002-2007	No.188.45/225/KUM/2021.
5.	Bahrul	2007-2013	
6.	H. Fauzi	2013-2020	
7.	Jaijuli	2021-2027	

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

2. Visi & Misi

a. Visi

Menjadi Dengan memperhatikan kondisi potensi sumber daya yang dimiliki dan arah kebijakan pembangunan Desa Keliling Benteng Tengah ke depan, maka visi yang ingin dicapai yaitu : “ Membangun Desa Keliling Benteng Tengah lebih Maju, Sejahtera serta Baiman”.

b. Misi

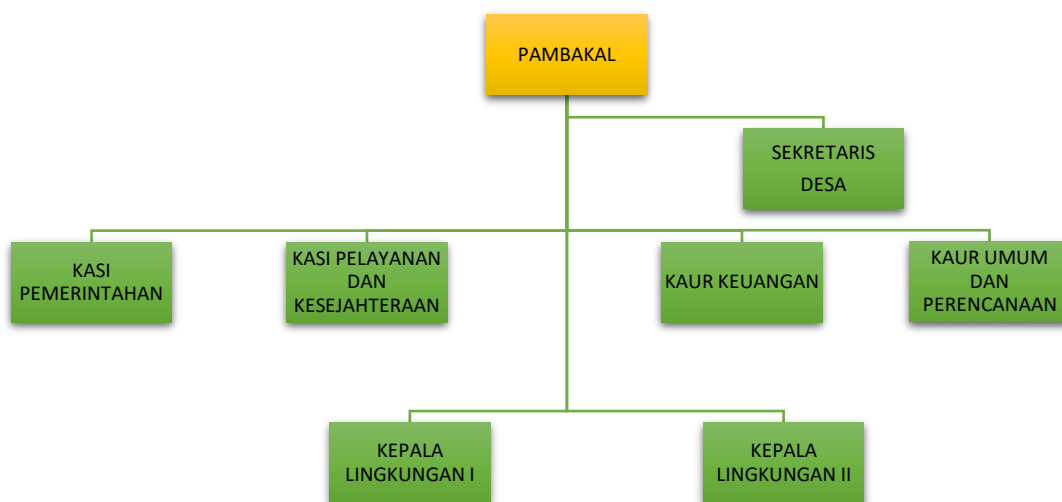
Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi yang diemban seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Desa Keliling Benteng Tengah, adalah:

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang Bersih Demokrasi terbebas dari Korupsi, Kolusi dan Nipotisme serta segala bentuk pelanggaran yang lain- lainnya.
- 2) Mewujudkan Tata Kelola Pembangunan yang Baik dan Amanah.
- 3) Pelayanan Masyarakat yang Prima
- 4) Membantu dan mengayomi setiap warga yang betul- betul Membutuhkan.
- 5) Mewujudkan hubungan yang Harmonis antar Pemerintahan Desa, Masyarakat dan Lembaga Desa.
- 6) Menciptakan suasana kehidupan yang Islami sebagai modal dasar penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan dan kegiatan Kemasyarakatan.
- 7) Meneruskan Pembangunan Jalan Usaha Tani.
- 8) Membantu setiap ada kegiatan Keagamaan yang sifatnya Mambangun.

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Keliling Benteng Tengah mengacu kepada Peraturan Bupati Banjar Nomor 118 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, dimana pemerintahan Desa Keliling Benteng Tengah dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Pambakal), dibantu oleh Sekretaris Desa dan perangkat desa lainnya yang terdiri dari Kepala Urusan Umum dan Perencanaan, Kepala Urusan Keuangan, Kepala

Seksi Pelayanan dan Kesejahteraan dan Kepala Seksi Pemerintahan serta Kepala Lingkungan. Secara skematis struktur organisasi pemerintahan Desa Keliling Benteng Tengah sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II : Struktur Organisasi Pemerintah Desa Keliling Benteng Tengah

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

4. Keadaan Geografis

Desa Keliling Benteng Tengah adalah salah satu desa dari 13 (tiga belas) desa di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di pertengahan Kecamatan Martapura Barat.

Secara administrasi pemerintahan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Antasan Sutun Kec. Martapura Barat
- b. Sebelah Timur : Desa Keliling Benteng Ulu Kec. Martapura Barat
- c. Sebelah Barat : Desa Pejambuan Kec. Sungai Tabuk

d. Sebelah Selatan : Desa Sungai Rangas Kec. Martapura Barat

Luas desa Keliling Benteng Tengah adalah 6,44 Km² atau 64 ha, merupakan desa di daerah dataran rendah bersifat agraris dengan klasifikasi desa Swasembada.

Jarak Desa ke ibu kota kecamatan sekitar 5 km dengan lama jarak tempuh menggunakan kendaraan bermotor 15 menit , ke ibukota kabupaten sekitar 16 km dengan jarak tempuh menggunakan kendaraan bermotor 45 menit dan ibukota provinsi (Banjarmasin) sekitar 22 km dengan lama jarak tempuh menggunakan kendaraan bermotor 1 jam.

Desa Keliling Benteng Tengah dapat dicapai dengan kendaraan umum baik roda 4 maupun roda 2 melalui Jalan Martapura Lama dari arah Martapura mau pun dari arah Banjarmasin. Ketersediaan sarana angkutan untuk menuju desa Keliling Benteng Tengah dinilai cukup memadai dan sangat mudah.

Jenis tanah yang mendominasi Desa Keliling Benteng Tengah adalah Alluvial. Tekstur tanahnya sangat variabel, baik partikel maupun horizontal, jika banyak mengandung lempung tanahnya sukar diolah dan menghambat drainase. Kedalaman efektif tanah wilayah ini adalah > 90 cm dengan kelas tekstur tanah halus. Wilayah ini termasuk daerah yang tergenang secara periodek (klas II) dengan tingkat erosi nol.

5. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan Desa Keliling Benteng Tengah meliputi pemukiman atau pekarangan, persawahan, lahan pemakaman dan lainnya. Sebaran luas

penggunaan lahan Desa Keliling Benteng Tengah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III
Penggunaan Lahan Desa Keliling Benteng Tengah

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentasi (%)
1.	Pemukiman/Pekarangan	1,50	0,23
2.	Sawah	174,50	27,10
3.	Perkebunan	–	–
4.	Lahan pemakaman	0,50	0,08
5.	Tegal/ladang/Kebun	–	–
6.	Rawa/Waduk/Danau	–	–
7.	Lain - lain	467,50	72,59
	Jumlah	644	100

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

6. Hidrologi

Kondisi Hidrologi ditandai dengan adanya sungai-sungai yang mengalir pada suatu wilayah tertentu. Sungai besar yang melintasi Desa Keliling Benteng Tengah adalah Sungai Martapura, di samping itu terdapat beberapa sungai kecil yaitu: Sungai Gayam, Sungai Antasan Benteng. Disamping itu terdapat irigasi berupa saluran tersier sepanjang 1900 m dengan dua buah pintu pembagi.

Sungai Martapura itu sendiri sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya mengingat banyak aktivitas yang dapat dilakukan masyarakat untuk memanfaatkan sungai, antara lain: sebagai sumber air bagi keperluan rumah tangga, MCK, sarana transportasi, pengairan sawah, perikanan, pembuangan limbah, pembawa sedimen dan zat hara, pemeliharaan hidrologi rawa dan lahan basah lainnya.

7. Keadaan Iklim

Sebagaimana daerah lainnya di Kabupaten Banjar dan wilayah Kalimantan Selatan pada umumnya, Desa Keliling Benteng Tengah termasuk yang hanya mengenal dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, dimana musim hujan dan musim kemarau silih berganti datang setiap tahun.

8. Kependudukan

Keadaan jumlah penduduk Desa Keliling Benteng Tengah secara keseluruhan adalah 1.894 jiwa yang terdiri laki-laki 982 jiwa dan perempuan 912 jiwa, dengan jumlah rumah tangga 576 KK dan Sex Ratio 108 serta kepadatan penduduk 80,71 jiwa/Km². Secara lengkap keadaan penduduk Desa Keliling Benteng Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV**Keadaan Penduduk Desa Keliling Benteng Tengah**

No.	Keadaan Penduduk	Jumlah
1.	Laki-Laki	590 Jiwa
2.	Perempuan	594 Jiwa
3.	Jumlah Penduduk	1.184 Jiwa
4.	Jumlah KK	429 KK
5.	Sex Ratio	104
6.	Kepadatan Penduduk	173 jiwa /Km ²

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

Sebaran penduduk masing-masing RT terlihat bahwa laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan perempuan. Secara lengkap sebaran penduduk tersebut dapat dilihat pada berikut :

Tabel V**Sebaran Penduduk Desa Keliling Benteng Tengah**

No.	Sebaran Penduduk	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah KK
1.	RT. 01	157	150	307	111
2.	RT. 02	141	132	273	104
3.	RT. 03	292	312	604	214
	Jumlah	590	595	1.184	429

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

9. Angkatan Kerja

Angkatan kerja dapat dilihat dari keadaan penduduk berdasarkan struktur umur yang dapat diklasifikasikan bahwa umur di bawah 15 tahun dikatakan kelompok anak-anak, sedangkan umur di atas 15-55 tahun dikatakan kelompok dewasa atau merupakan angkatan kerja, sedangkan umur > 55 tahun dikatakan kelompok usia lanjut (Lansia). Secara lengkap keadaan penduduk berdasarkan struktur usia tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VI

Struktur Usia Penduduk Desa Keliling Benteng Tengah

No.	Struktur	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	0 – 15 Tahun	324	319	643
2.	15 – 55 Tahun	215	241	456
3.	> 55 Tahun	51	34	85
	Jumlah	590	595	1.184

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

10. Pendidikan

Keadaan tingkat pendidikan penduduk pada umumnya masih sangat rendah, tingkat pendidikan yang paling dominan adalah belum sekolah, tidak/belum tamat SD sampai tamat SD, sedangkan sisanya adalah tingkat SLTP, SLTA, Akademi/Diploma dan Perguruan Tinggi. Secara lengkap keadaan tingkat

pendidikan penduduk Desa Keliling Benteng Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VII
Tingkat Pendidikan Desa Keliling Benteng Tengah

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak Tamat SD	124	141	265
2.	Tamat SD	203	235	438
3.	Tamat SLTP	160	142	302
4.	Tamat SLTA	67	55	122
5.	Tamat Akademi/Diploma	27	15	42
6.	Perguruan Tinggi	9	6	15
	Jumlah	590	595	1.184

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

Jumlah sarana pendidikan pada Desa Keliling Benteng Tengah sangatlah minim, dimana sarana pendidikan yang ada hanya sampai setingkat SD/MI, sedangkan tingkat SLTP/MS dan SLTA belum ada. Secara lengkap keadaan sarana pendidikan desa Keliling Benteng Tengah dapat dilihat pada berikut :

Tabel VIII**Keadaan Saran Pendidikan Desa Keliling Benteng Tengah**

No.	Pendidikan Formal	Jumlah (Buah)	Pendidikan Non Formal	Jumlah (Buah)
1.	PAUD	2	Taman Pendidikan Al-Quran	-
2.	TK/TPA	1	Keaksaraan Fungsional Arab (KF).	1
3.	SDN	1		
4.	MI	1		
5.	SLTP/MTs	1		
6.	SLTA/MA	1		
	Jumlah	7		1

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

11. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Keliling Benteng Tengah yang dominan adalah bergerak dibidang pertanian sebanyak 160 jiwa, sisanya bergerakdi bidang industri pengolahan sebanyak 7 jiwa,pedagang 75 jiwa & jasa angkutan sebanyak 11 jiwa. Secara lengkap untuk mengetahui keadaan mata pencaharian penduduk Desa Keliling Benteng Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IX**Mata Pencaharian Penduduk Desa Keliling Benteng Tengah**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
1.	Petani/Nelayan	1698	84,10
2.	Pedagang	100	4,97
3.	Tukang/Buruh	150	7,45
4.	PNS/TNI/Polri	12	0,60
5.	Swasta/Pengrajin	70	1,10
6.	Peternak	30	1,78
	Jumlah	472	100

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

12. Pusat Perekonomian

Pusat perekonomian pada suatu wilayah dapat dilihat dengan adanya fasilitas perekonomian yang memadai berupa pasar, koperasi, bank, bumdes, warung/kios dan industri/industri rumah tangga. Keadaan fasilitas perekonomian Desa Keliling Benteng Tengah, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel X
Fasilitas Perekonomian Desa Keliling Benteng Tengah

No.	Fasilitas Perekonomian	Jumlah (Buah)
1.	Pasar	-
2.	Koperasi	-
3.	Bank	-
4.	Bumdes	1
5.	Warung/Kios	32
6.	Industri (Rice Milling)	-
7.	Penggilingan Padi Kecil	1
8.	Penggilingan Padi Besar	-
9.	Industri Kecil	15
	Jumlah	50

Sumber : RPJM Desa Tahun 2021-2027

13. Pengelolaan Pendapatan Desa

Pendapatan Desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening Desa yang merupakan hak Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember yang tidak perlu dibayar kembali oleh Desa. Perkiraan pendapatan Desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan Desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan pendapatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber Pendapatan Asli Desa,

Bagian Dana Perimbangan, Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga.

Kebijakan pengelolaan pendapatan Desa telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, di mana telah disebutkan sumber pendapatan Desa, terdiri atas :

- a. Pendapatan asli Desa, terdiri dari hasil usaha Desa, kekayaan Desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli Desa yang sah.
- b. Bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) untuk Desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi Desa.
- c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana Desa.
- d. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan.
- e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

14. Pengelolaan Belanja Desa

Belanja Desa adalah semua pengeluaran dari rekening Desa yang merupakan kewajiban Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh Desa. Belanja Desa terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

- a. Belanja Langsung meliputi :
 - 1) Belanja Barang
 - 2) Belanja Jasa
 - 3) Belanja Modal
- b. Belanja Tidak Langsung, meliputi :
 - 1) Belanja Pegawai/Penghasilan Tetap
 - 2) Belanja Perjalanan
 - 3) Belanja Pembangunan
 - 4) Belanja Subsidi
 - 5) Belanja Bantuan Sosial
 - 6) Belanja Bantuan Keuangan
 - 7) Belanja Tak Terduga.

Belanja Desa yang ditetapkan dalam APB-Desa dapat digunakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Paling sedikit 70 % (tujuh puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja Desa digunakan untuk membiayai kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- b. Paling banyak 30 % (tiga puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja Desa digunakan untuk membiayai :
 - 1) Penghasilan tetap dan tunjangan Pambakal dan perangkat Desa.

- 2) Operasional pemerintah Desa.
- 3) Tunjangan dan Operasional Badan Permusyawaratan Desa (BPD),
dan
- 4) Insentif Kepala Lingkungan dan Rukun Tetangga.

Dalam penyusunan kebijakan belanja Desa dilakukan dengan berpegang pada 3 (tiga) prinsip, yaitu :

- a. Penyusunan anggaran belanja Desa disusun dengan melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Penyusunan anggaran belanja dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.
- c. Penyusunan anggaran belanja dilakukan secara rasional dan realistis.

15. Pengelolaan Pembiayaan Desa

Pembiayaan Desa adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali; baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Pembiayaan Desa sebagaimana dimaksud di atas, terdiri dari :

- a. Penerimaan pembiayaan Desa yang meliputi :
 - 1) Sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) tahun sebelumnya.
 - 2) Pencairan dana cadangan.
 - 3) Hasil penjualan kekayaan Desa yang dipisahkan, dan
 - 4) Penerimaan pinjaman.
- b. Pengeluaran pembiayaan Desa yang meliputi :

- 1) Pembentukan dana cadangan.
- 2) Penyertaan modal Desa, dan
- 3) Pembayaran utang.

Pembiayaan pembangunan Desa hendaknya dilaksanakan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel serta dapat dipertanggung jawabkan.

16. Program Pembangunan Desa

Arah kebijakan umum pembangunan Desa disesuaikan dengan prioritas anggaran tahun 2021-2027 sesuai kondisi obyektif dan kemampuan sumber daya Desa Keliling Benteng Tengah pada saat ini. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Desa Keliling Benteng Tengah 2021-2027 arah kebijakan pembangunan Desa dititik beratkan, meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa yang diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Arah kebijakan pembangunan Desa Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan administrasi Desa.
- 2) Meningkatkan kualitas SDM aparatur Desa, perencanaan pembangunan Desa dan pengelolaan informasi Desa serta sarana dan prasarana kantor Desa.

b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Arah kebijakan pembangunan Desa Bidang Pelaksanaan Pembangunan

Desa ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas saluran irigasi, tabat sungai dan sarana pendukung kegiatan masyarakat Desa.
- 3) Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kesehatan, Pendidikan dan Perpustakaan Desa dan Perekonomian Desa.
- 4) Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat Desa, serta Kesejahteraan bagi janda dan Jompo.
- 5) Meningkatkan Penanaman pohon penghijauan dan normalisasi sungai
- 6) Meningkatkan Pengelolaan Persampahan.

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Arah kebijakan pembangunan Desa Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pembinaan lembaga kemasyarakatan Desa,
- 2) Meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat,
- 3) Meningkatkan pembinaan kerukunan umat beragama,
- 4) Meningkatkan kesenian dan sosial budaya masyarakat Desa,
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana olah raga.

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Arah kebijakan pembangunan Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Desa ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pelatihan usaha ekonomi, sosial dan pertanian.

- 2) Meningkatkan pelatihan bagi aparatur/perangkat desa.
- 3) Meningkatkan sosialisasi bagi aparatur dan masyarakat desa.
- 4) Meningkatkan kapasitas aparatur dan lembaga masyarakat desa.

e. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak

Analisa keadaan darurat dilakukan untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang muncul secara tiba-tiba, baik disebabkan oleh bencana alam dan ataupun sebab lain yang apabila tidak segera diatasi akan semakin menimbulkan masalah bagi masyarakat. Berdasarkan analisa pemerintah desa dan laporan yang disampaikan oleh masyarakat, ada beberapa masalah mendesak yang harus secepatnya diatasi oleh pemerintah desa seperti kebakaran, banjir, bencana nasional, angin kencang/ putting beliung, dll.

Pembagian sub. Bidang ada 3 yaitu:

- 1) Bidang Penanggulangan Bencana
- 2) Bidang Keadaan Darurat
- 3) Bidang Keadaan Mendesak

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Efektivitas dan Kemaslahatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah

Suatu program dikatakan efektif jika tujuan program bisa terwujud sesuai rencana yang telah ditentukan dan dilaksanakan Untuk menilai efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BL Dana

Desa), peneliti menggunakan empat indikator efektivita Adapun indikator-indikator tersebut adalah pernyataan dari Makmu (2010), yaitu ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran ketepatan waktu, dan pernyataan dari Budiani (2007) dengan indikator pemantauan program. Hasil penelitian menggunakan empat indikator efektivitas dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketepatan Menentukan Pilihan

Ketepatan menentukan pilihan harus dilakukan supaya dapat menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Dalam menentukan pilihan, perangkat desa terlebih dahulu mencari tau kondisi masyarakat sehingga dapat menentukan calon penerima BLT Dana Desa. Dalam menentukan pilihan dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pemerintah, antara lain proses pendataan, proses konsolidasi dan verifikasi, proses validasi dan penetapan hasil pendataan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh penerima BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang menyatakan bahwa:

Informan 1 menyatakan bahwa pendataan yang dilakukan secara transparan, dan beliau sangat terbantu dengan adanya program bantuan ini, karena dulunya beliau adalah seorang sales yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Informan 2 menyatakan bahwa Pemerintah Desa sudah melakukan pendataan secara transparan dan tepat sasaran, serta tidak ada kecuranan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penerima Bantuan Langsung BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar menyatakan bahwa mereka percaya kepada perangkat desa atau panitia yang melaksanakan program ini sehingga mereka percaya kalau data penerima BLT Dana Desa sudah jelas dan transparan. Perangkat Desa Keliling Benteng Tengah melakukan pendataan secara menyeluruh terhadap masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat. Hasil dari pendataan juga disesuaikan dengan sasaran calon penerima bantuan yang telah ditetapkan pemerintah.

Dari penjelasan di atas selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dapat dikatakan efektif dalam ketepatan menentukan pilihan karena perangkat Desa Keliling Benteng Tengah sudah melakukan pendataan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan pemerintah yang dimulai dari tahapan melakukan pendataan terhadap seluruh masyarakat desa.

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program ini diberikan kepada masyarakat sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Menentukan pilihan selanjutnya disesuaikan dengan sasaran penerima bantuan. Penerima BLT Dana Desa harus sesuai sasaran karena sasaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan program, seperti masyarakat miskin, pekerja rentan, dan yang hilang pekerjaan. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh penerima BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang menyatakan bahwa:

Informan 3 menyatakan bahwa beliau adalah karyawan swasta yang memperoleh gaji yang tidak seberapa, dan menurutnya bantuan ini sudah tepat sasaran, karna banyak yang mengalami nasib serupa dengannya.

Informan 4 menyatakan bahwa saat ini beliau sangat jarang mendapatkan penghasilan karena pekerjaan beliau hanya seorang montir di bengkel mobil, jadi penghasilan yang beliau dapatkan tidak menentu, tapi dengan adanya bantuan ini, beliau merasa sangat terbantu.

Informan 5 menyatakan bahwa sekarang beliau hanya bisa membantu istri berjualan kue, semenjak beliau di PHK dari pekerjaannya sebagai sales, dan perekonomian semakin sulit. tapi dengan adanya bantuan ini, beliau merasa sangat terbantu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui jenis-jenis pekerjaan penerima BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah. Sasaran penerima bantuan ini mengikuti sasaran dari aturan pemerintah, seperti buruh harian lepas, wiraswasta, karyawan swasta, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dapat dikatakan efektif dalam ketepatan sasaran karena dari hasil wawancara menunjukkan bahwa jenis pekerjaan penerima bantuan sudah sesuai dengan ketetapan sasaran pemerintah atau sudah diberikan kepada mereka yang sesuai ketentuan. Dari hasil wawancara dengan 20 penerima bantuan, ada yang bekerja sebagai buruh harian lepas, wiraswasta, karyawan swasta, IRT, tukang bangunan, sopir, peternak, mekanik, *cleaning service*, pedagang, mengajar, ada yang di phk, dan ada yang belum/tidak sedang bekerja.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu harus dilakukan supaya suatu program dapat terlaksana dengan lancar. Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar menyalurkan BLT Dana Desa mengikuti ketentuan yang sudah ditetapkan pemerintah, yaitu selama 12 bulan yang disalurkan setiap bulan dari bulan Januari sampai dengan Desember. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh

penerima BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang menyatakan bahwa:

Informan 6 menyatakan bahwa Ketika desa lain melakukan penyaluran, di desa keliling benteng tengah juga melakukan penyaluran, jadi tidak pernah terlambat sampai jauh-jauh hari.

Informan 7 menyatakan bahwa penyaluran bantuan BLT dilaksanakan satu bulan sekali dan tidak pernah terlambat, sesuai dan tidak ada kendala ketika penyalurannya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa waktu penyaluran BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah dilakukan setiap bulan dari Januari sampai Desember. Adapun tahapannya dibagi menjadi 3 Tahap, waktu penyaluran bantuan sudah disesuaikan dengan aturan dari pemerintah.

Dari penjelasan di atas selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dapat dikatakan efektif dalam ketepatan waktu karena dari hasil wawancara menunjukkan bahwa waktu penyalurannya dilakukan setiap bulan dengan waktu yang tepat dan tanpa adanya kendala.

4. Pemantauan Program

Pemantauan program dilakukan untuk mengetahui hasil dari suatu program. Pemantauan program BLT Dana Desa dilakukan untuk kepentingan bersama, baik masyarakat dan pihak desa, dan dilakukan untuk mengetahui kondisi penerima bantuan sehingga perangkat desa mengetahui informasi terbaru jika adanya perubahan kondisi masyarakat. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh penerima BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar yang menyatakan bahwa:

Informan 8 menyatakan bahwa pihak desa telah berupaya melakukan pemantauan untuk tau kondisi penerima, apabila penerima yang sudah tidak berhak lagi menerima bantuan ataupun ada masalah lainnya, masyarakat bisa datang ke kantor desa, ke pos pengaduan, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Informan 9 menyatakan Ketika ada permasalahan terkait program bantuan ini, masyarakat bisa langsung menghubungi nomor telepon yan ditempel di dinding kantor desa.

Informan 10 menyatakan bahwa informasi yang diperoleh sudah jelas, Ketika ada kendala mereka bisa langsung datang ke kantor desa ataupun pos pengaduan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pemantauan program sudah dilakukan oleh perangkat desa, pemantauan dilaksanakan selama pelaksanaan program BLT Dana Desa berlangsung.

Dalam pemantauan program ada disediakan saluran pengaduan untuk masyarakat sehingga akan memudahkan masyarakat jika mengalami kendala. Jumlah penerima bantuan dapat berubah karena perangkat desa sudah melakukan pemantauan sehingga mengetahui informasi terbaru jika adanya perubahan kondisi masyarakat,.

Dari penjelasan di atas selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa BLT Dana Desa di Desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dapat dikatakan efektif dalam pemantauan program karena perangkat desa sudah melakukan pemantauan selama pelaksanaan program BLT Dana Desa berlangsung. Pemantauan program BLT Dana Desa sudah dilakukan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan pemerintah, seperti adanya pos pengaduan, dan lain-lain.

Dalam ekonomi Islam penentuan pilihan dan sasaran dapat dilihat dari nilai-nilai kemaslahatan, terutama berfokus pada nilai kebutuhan sehari-hari, yaitu kebutuhan pokok. Menurut Al-Ghazali (dikutip dalam Setyawan & Fauzia, 2020), pemenuhan kehidupan manusia merupakan salah satu upaya untuk tujuan kemaslahatan, yaitu mendorong kesejahteraan manusia. Dengan demikian, pengalokasian BLT Dana Desa bukan hanya untuk mengurangi kemiskinan, tetapi upaya pemerintah untuk masyarakat agar dapat mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan.

Dari keempat indikator efektivitas di atas, yaitu ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan pemantauan program dapat dikatakan efektif karena masyarakat merasakan adanya kebaikan dari pelaksanaan bantuan tersebut yang ditandai dengan rasa aman dari segi perasaan, lingkungan, dan manfaat. Perasaan dalam artian bahwa masyarakat merasakan Program BLT Dana Desa di desa Keliling Benteng Tengah Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar sudah terlaksana dengan baik dan transparan. Lingkungan dalam artian bahwa seluruh penerima bantuan sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pemerintah tanpa adanya unsur nepotisme. Manfaat dalam artian program ini dapat membantu masyarakat mencukupi kebutuhan sehari-hari.